

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, dengan prevalensi yang terus meningkat di Indonesia, termasuk di Kabupaten Karawang. Meskipun obat antihipertensi efektif, ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsinya menjadi masalah serius yang menghambat keberhasilan terapi dan dapat menyebabkan komplikasi jangka panjang. Faktor-faktor seperti lupa minum obat, merasa sehat, kunjungan tidak teratur ke dokter, penggunaan obat tradisional, ketidakmampuan membeli obat, dan efek samping obat berkontribusi terhadap ketidakpatuhan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Karya Husada dan menganalisis hubungan antara faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, akses pelayanan kesehatan, jenis kelamin, dan usia terhadap kepatuhan pasien. Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan rancangan *cross-sectional*, melibatkan 100 responden dari populasi 391 pasien hipertensi yang berobat di rumah sakit tersebut selama periode Mei-Juni 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner Hill-Bone untuk kepatuhan dan kuesioner lain untuk variabel independen. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan penggunaan obat yang tinggi, yaitu 87%. Analisis bivariat mengungkapkan hubungan signifikan antara usia ($p = 0,002$) dan jenis kelamin ($p = 0,006$) dengan kepatuhan penggunaan obat, di mana responden yang lebih muda (18-40 tahun) cenderung lebih patuh dibandingkan kelompok usia yang lebih tua (41-60 tahun), dan perempuan memiliki tingkat kepatuhan yang sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Namun, tidak ditemukan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan akses pelayanan kesehatan dengan kepatuhan penggunaan obat.

Kata Kunci: *Hipertensi, Kepatuhan Obat, Faktor yang Mempengaruhi, Survei Analitik, Rumah Sakit Karya Husada Karawang*

ABSTRACT

Hypertension is the leading cause of premature death worldwide, with its prevalence continuing to increase in Indonesia, including in Karawang Regency. Although antihypertensive drugs are effective, the patient's non-compliance in taking them becomes a serious problem that hinders the success of therapy and can lead to long-term complications. Factors such as forgetting to take medication, feeling well, irregular visits to the doctor, use of traditional medicines, inability to buy medications, and medication side effects contribute to this non-compliance. This study aims to determine the level of drug use compliance in hypertensive patients at Karya Husada Hospital and analyze the relationship between factors such as education, occupation, knowledge, access to health services, gender, and age to patient compliance. The research design used an analytical survey with a cross-sectional design, involving 100 respondents from a population of 391 hypertensive patients who were treated at the hospital during the May-June 2025 period. Data were collected through the Hill-Bone questionnaire for compliance and another questionnaire for independent variables. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the Chi-Square test. The results of the study showed a high level of drug use compliance, which was 87%. Bivariate analysis revealed a significant relationship between age ($p = 0.002$) and sex ($p = 0.006$) with medication use adherence, where younger respondents (18-40 years) tended to be more compliant than older age groups (41-60 years), and women had slightly higher levels of adherence than men. However, no significant relationship was found between education, employment, knowledge, and access to health services and adherence to drug use.

Keywords: Medication Adherence, Influencing Factors, Analytical Survey, Karya Husada Hospital Karawang

KARAWANG